



Analisis Pelaksanaan Program CSR PT Astra Agro Lestari Di Kelurahan Martajaya, Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat

Jihan Dzalfana¹, Lia Natalia Sonda², Nira Ramadhani³, Novianti Dewi Lestari⁴, Hikma⁵, Sukri⁶, Rachmad⁷, Daswati⁸

Administrasi Publik, Universitas Tadulako, Sulawesi Tengah, Indonesia Alamat: Jl. Soekarno Hatta No.KM. 9, Tondo, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94148

Penulis Korespondensi: jihanchuuya@gmail.com

ABSTRACT Corporate Social Responsibility (CSR) is a legal and moral obligation for companies operating in the natural resource sector in Indonesia, as mandated by Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation Number 47 of 2012. This study aims to analyze the implementation of CSR programs by PT Astra Agro Lestari in Martajaya Village, Pasangkayu Regency, West Sulawesi. The research employs a qualitative descriptive approach, with data collected through interviews and direct observation involving company representatives, local government officials, and community beneficiaries. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles and Huberman (1994), encompassing data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that PT Astra Agro Lestari implements CSR through four main pillars: Astra Cerdas (education), Astra Sehat (health), Astra Kreatif (economy), and Astra Hijau (environment), across six assisted villages including Martajaya. The programs are designed through a participatory consultative approach, ensuring community involvement from planning to evaluation. Overall, the CSR implementation has provided tangible benefits to the local community and contributed to strengthening the harmonious relationship between the company and the surrounding population. However, continuous monitoring and adaptive evaluation are needed to ensure the long-term sustainability and effectiveness of these programs.

Keywords: Corporate Social Responsibility, PT Astra Agro Lestari, Pasangkayu, Community Welfare, Participatory Approach

ABSTRAK Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) merupakan kewajiban hukum dan moral bagi perusahaan yang beroperasi di sektor sumber daya alam di Indonesia, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program CSR PT Astra Agro Lestari di Kelurahan Martajaya, Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung kepada pihak perusahaan, pemerintah kelurahan, serta masyarakat penerima manfaat. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman (1994) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Astra Agro Lestari mengimplementasikan CSR melalui empat pilar utama, yaitu Astra Cerdas (pendidikan), Astra Sehat (kesehatan), Astra Kreatif (ekonomi), dan Astra Hijau (lingkungan), yang diterapkan di enam desa binaan termasuk Kelurahan Martajaya. Program-program tersebut dirancang melalui pendekatan konsultatif partisipatif yang melibatkan masyarakat mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Secara keseluruhan, pelaksanaan CSR telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar dan berkontribusi dalam memperkuat hubungan harmonis antara perusahaan dan komunitas lokal. Namun demikian, diperlukan pemantauan berkelanjutan dan evaluasi adaptif untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, PT Astra Agro Lestari, Pasangkayu, Kesejahteraan Masyarakat, Pendekatan Partisipatif

1. LATAR BELAKANG

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen suatu perusahaan untuk memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Di Indonesia, penerapan CSR telah diatur secara jelas melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74, yang mewajibkan setiap perusahaan yang beroperasi di sektor sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kewajiban ini diperkuat oleh Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012, yang menjadikan CSR tidak hanya sekadar sukarela melainkan kewajiban hukum yang wajib dipatuhi. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat memerlukan banyak aktor yang berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk itu, pemerintah tidaklah cukup melainkan pemerintah membutuhkan aktor lain salah satunya adalah perusahaan. Dalam menjalankan bisnis, perusahaan dapat berkontribusi dan berpartisipasi dalam masalah masyarakat melalui program CSR. Dalam pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR), perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan (profit) semata, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, program CSR perlu dirancang secara terencana, berkelanjutan, dan mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Pelaksanaan CSR yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Suatu perusahaan berkaitan erat dengan masyarakat di sekitarnya. Masyarakat dan perusahaan merupakan entitas yang tidak bisa di pisah. Demi menjaga keberlangsungan perusahaan itu sendiri diperlukan hubungan yang baik antar keduanya (Nurjani & Resnawaty, 2023). Melalui berbagai program pemberdayaan dan pembangunan sosial, masyarakat akan merasakan manfaat nyata dari keberadaan perusahaan. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat menumbuhkan rasa penerimaan, kepercayaan, serta dukungan masyarakat terhadap aktivitas perusahaan, sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan dan mendukung keberlanjutan perusahaan di masa mendatang. Kabupaten Pasangkayu di

Sulawesi Barat adalah salah satu daerah yang mengalami pertumbuhan cepat dalam perkebunan kelapa sawit. Keberadaan perusahaan perkebunan besar di kawasan ini memberikan efek ganda bagi masyarakat: menciptakan lapangan kerja dan memacu pertumbuhan ekonomi daerah, namun di sisi lain juga menghadirkan isu perubahan fungsi lahan, ketidaksetaraan sosial, dan transformasi cara hidup komunitas lokal. Dalam konteks itu, PT Astra Agro Lestari selaku salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit unggulan yang beroperasi di wilayah ini, termasuk di Kelurahan Martajaya, mempunyai tanggung jawab moral dan hukum untuk menjalankan program CSR yang memberikan dampak nyata bagi komunitas sekitar.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Konsep Corporate Social Responsibility (CSR)

Istilah Corporate Social Responsibility (CSR) mulai digunakan pada tahun 1970-an yang semakin dikenal setelah buku *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business* (1998), karya John Elkington diterbitkan. Dalam buku tersebut Elkington mengembangkan konsep yang di kenal dengan 3P yaitu singkatan dari Profil, Planet dan People. Konsep ini sangat selaras dengan tujuan dari CSR itu sendiri. Dari konsep tersebut dikatakan bahwa perusahaan tidak hanya mencari keuntungan melainkan kesejahteraan masyarakat sekitar operasional perusahaan. Seiring perkembangan CSR, konsep tersebut menjadi patokan dari seluruh perusahaan dalam menerapkan program CSR. CSR sendiri merupakan sebuah komitmen perusahaan dalam berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan.

Rudito dan Famiola (2013) mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab sosial yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi dalam strategi bisnis perusahaan. Dalam pelaksanaannya, perusahaan yang menjalankan CSR secara konsisten dan berkesinambungan dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Nurjani dan Resnawaty (2023) menegaskan bahwa masyarakat dan perusahaan merupakan entitas yang tidak bisa dipisahkan. Demi menjaga keberlangsungan perusahaan itu sendiri, diperlukan hubungan yang baik antar keduanya. Melalui berbagai program pemberdayaan dan pembangunan sosial, masyarakat akan

merasakan manfaat nyata dari keberadaan perusahaan, yang pada akhirnya dapat menumbuhkan rasa penerimaan, kepercayaan, serta dukungan masyarakat terhadap aktivitas perusahaan.

2.2 Regulasi Hukum CSR

Di Indonesia, pelaksanaan CSR telah diatur secara eksplisit melalui instrumen hukum yang mengikat. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 mewajibkan setiap perusahaan yang beroperasi di sektor sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Kementerian Hukum dan HAM RI, 2007). Kewajiban ini kemudian diperkuat oleh Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang menjadikan CSR tidak hanya sekadar sukarela melainkan kewajiban hukum yang wajib dipatuhi oleh perusahaan (Kementerian Hukum dan HAM RI, 2012). Suharto (2010) mengemukakan bahwa dalam era globalisasi, CSR telah berkembang menjadi investasi kreatif perusahaan yang memberikan manfaat ganda: memperkuat reputasi perusahaan di satu sisi, sekaligus berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan lingkungan di sisi lain. Dengan kerangka regulasi yang kuat dan praktik CSR yang terencana, perusahaan dapat menjadi mitra strategis pemerintah dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

2.3 Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pengembangan masyarakat merupakan sebuah istilah yang terdiri dari dua konsep, yaitu pengembangan dan masyarakat. Sebagaimana dikemukakan oleh Rothman (1995), bahwa pengembangan lebih merujuk pada upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat agar kondisi sosial-ekonomi meningkat. Pengembangan masyarakat dapat dilakukan melalui bentuk kegiatan/ usaha bersama dan terencana guna meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kehidupan manusia. Sedangkan komunitas atau masyarakat merupakan konsep yang menyatakan tentang sekelompok orang dengan identitas bersama yang diatur dalam sebuah kesatuan sistem sosial yang berlaku di dalamnya (Raharjo, 2015). Sehingga dengan demikian, pengembangan masyarakat sangat bergantung pada pola hubungan dan interaksi antara individu-individu di dalam sebuah komunitas/masyarakat serta adanya aksi bersama daripada kegiatan individu-

individu terhadap perubahan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang ada di dalam masyarakat itu sendiri.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam tentang pelaksanaan program CSR PT Astra Agro Lestari pada Kabupaten Pasangkayu dan Desa Martajaya. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses pelaksanaan program CSR, manfaat yang dirasakan masyarakat. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan informasi yang diperoleh secara langsung dari informan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan tingkat partisipasi masyarakat sebagai penerima manfaat program CSR secara mendalam.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang dianggap mengetahui dan terlibat dalam pelaksanaan program CSR, seperti pihak perusahaan, pemerintah kelurahan, serta masyarakat penerima manfaat. Sementara itu, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan program CSR dan kondisi masyarakat yang menjadi sasaran program. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan program CSR PT Astra Agro Lestari di Kelurahan Martajaya. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif Miles dan Huberman (1994), yang terdiri dari tiga tahap yang berlangsung secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi data, yakni proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data kasar yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, data yang tidak relevan disaring dan difokuskan pada informasi yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan program CSR di Kelurahan Martajaya;
2. Penyajian data, yakni penyusunan informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau bagan yang memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan;

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yakni proses pemaknaan terhadap data yang telah disajikan, kemudian diverifikasi melalui pengecekan ulang terhadap catatan lapangan dan hasil wawancara untuk memastikan keabsahan temuan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

4.1 Struktur Program CSR : Empat Pilar Utama

PT Astra Agro Lestari adalah perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit perusahaan ini mempunyai 45 anak perusahaan. PT Astra Agro Lestari memiliki kewajiban untuk melaksanakan (Corporate Social Responsibility/CSR) sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan CSR merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan sosial, ekonomi, budaya serta lingkungan masyarakat sekitar wilayah operasional perusahaan. Dalam implementasinya, PT Astra Agro Lestari telah menjalan berbagai CSR dibeberapa bidang yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan CSR dilakukan melalui empat pilat utama yaitu :

1. Bidang Pendidikan (Astra Cerdas)
2. Bidang Ekonomi (Astra Kreatif)
3. Bidang Kesehatan (Astra Sehat)
4. Bidang Lingkungan (Astra Hijau)

Keempat pilar tersebut diterapkan di enam desa binaan yang berada di sekitar area operasional perusahaan, yaitu desa :

1. Desa Martajaya
2. Desa Ako
3. Desa Gunungsari
4. Desa Ngovi
5. Desa Pakawa
6. Pasangkayu

Pelaksanaan program CSR dilakukan oleh tim CSR pada masing-masing site atau anak perusahaan dengan mengedepankan hasil pertemuan konsultatif bersama masyarakat sebagai penerima manfaat program. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat. Selain itu, perusahaan juga menerapkan pendekatan partisipatif secara berkala dengan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Melalui pendekatan partisipatif tersebut, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga berperan aktif dalam mendukung keberhasilan program CSR. Dengan demikian, masyarakat dapat memahami tujuan program serta merasakan manfaat yang diberikan secara langsung. Keberhasilan pelaksanaan program CSR ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan citra dan reputasi perusahaan di lingkungan sekitar.

4.2 Astra Cerdas

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dalam upaya untuk memanusiakan manusia. Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia yang dimana setiap orang berhak atas pendidikan itu sendiri. Dalam proses mengenyam pendidikan, sekolah bukan hanya tempat utama. Tetapi semua unsur dapat berkontribusi dalam pendidikan tersebut (Purwaningsih dkk., 2022). Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berbagai pihak atau aktor pembangunan memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi melalui program-program sosial yang bermanfaat. Salah satu bentuk kontribusi tersebut diwujudkan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Salah satu program CSR

yang dikenal luas adalah program CSR PT Astra Agro Lestari, khususnya pada bidang pendidikan yang dikenal dengan nama Astra Cerdas. Program ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan pendidikan. Melalui program Astra Cerdas, perusahaan berupaya memberikan dukungan kepada peserta didik, tenaga pendidik, serta fasilitas pendidikan guna menciptakan akses dan kualitas pendidikan yang lebih baik bagi masyarakat. Implementasi Program CSR PT Astra Agro Lestari di laksanakan dalam beberapa bantuan sosial dan pelatihan insentif kepada para guru dan siswa di lima desa binaan PT Astra Agro Lestari. Astra Cerdas menjangkau 5 desa dengan cakupan 18 sekolah binaan, 6 sekolah penerima bantuan sarana prasarana, 32 beasiswa prestasi, dan 36 insentif guru honor. Program ini memberikan perhatian khusus kepada Anak-Anak Warga Suku Bunggu yang merupakan komunitas adat setempat. Pelatihan Guru, Kepala Sekolah, dan Komite Sekolah (18 sekolah)

- Insentif Bagi Guru Honor
- Beasiswa Siswa Berprestasi dan Siswa Kurang Mampu
- Beasiswa dan Bimbel Khusus Anak-Anak Warga Suku Bunggu
- Program Kejar Paket A, B, dan C bagi Warga Suku Bunggu
- Bantuan ATK dan Prasarana Fisik Sekolah Binaan
- Pembinaan Sekolah Adiwiyata
- Kegiatan Love Pink

Pada April 2026, PT Astra Agro Lestari menyalurkan bantuan untuk Bimbel Anak Suku Bunggu yang mendapat liputan dari tiga media sekaligus (trans89.com, rri.co.id, dan tipikor-ri-online.my.id). Testimoni dari trans89.com mencatat bahwa program ini mendapat sambutan positif dari masyarakat Suku Bunggu di Saluraya karena dinilai tidak hanya memberikan keterampilan tetapi juga membangun kemandirian dan karakter generasi muda.

4.3 Astra Kreatif

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat, seperti rendahnya tingkat pendapatan,

terbatasnya lapangan pekerjaan, kurangnya akses terhadap modal usaha, serta rendahnya kapasitas sumber daya manusia dalam mengembangkan usaha produktif. Saat ini dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berbagai pihak memiliki peran penting dalam kontribusi melalui program-program peningkatan masyarakat. Salah satu bentuk kontribusi yang terkenal yaitu melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya.

PT Astra Agro Lestari sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit turut melaksanakan program CSR ekonomi sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Program ini menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemberdayaan masyarakat dan pengembangan usaha produktif. diarahkan pada pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha berbasis pertanian dan non-pertanian. Program ini menjangkau 4 desa dengan 11 kelompok UMKM dan memberikan dampak kepada 475 kepala keluarga (KK), mencakup 7 bidang utama: pertanian, peternakan, perikanan, olahan makanan, budidaya, UMKM, dan kerajinan.

4.4 Astra Sehat

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan masyarakat karena berhubungan langsung dengan kualitas hidup dan produktivitas masyarakat. Masyarakat yang memiliki kondisi kesehatan yang baik akan lebih mampu menjalankan aktivitas sosial maupun ekonomi secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan derajat kesehatan masyarakat menjadi salah satu tanggung jawab bersama yang melibatkan pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, PT Astra Agro Lestari mengimplementasikan program Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang kesehatan atau yang dikenal sebagai Astra Sehat guna mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Program kesehatan yang dijalankan merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan sejahtera melalui berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Astra Sehat difokuskan pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat di 6 desa, dengan penekanan

pada kesehatan ibu dan anak serta pencegahan stunting. Program ini mencakup 15 Unit Posyandu dengan 75 Kader Posyandu dan Kader Puspindu, melayani 533 balita, 44 ibu hamil, dan 851 lansia.

4.5 Astra Hijau

Corporate social responsibility (CSR) merupakan salah satu topik yang semakin relevan dalam konteks bisnis modern. CSR mengacu kepada kewajiban perusahaan untuk memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan. lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) karena aktivitas perusahaan, khususnya yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit, memiliki keterkaitan yang erat dengan pemanfaatan sumber daya alam. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap aspek ekonomi dan sosial, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan. Dalam hal ini Implementasi CSR pada PT PT Astra Agro Lestari di tunjukan melalui program-program yang dinamakan Astra Hijau. Astra Hijau diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan hidup masyarakat dan penguatan kesadaran ekologis. Program ini melibatkan 100 Kader Lingkungan, 1 kelurahan (45 KK) sebagai penerima bantuan sarana air bersih, dan 50 KK peserta program Semangkup, serta penanaman 30 pohon penghijauan.

- Bantuan Sarana Air Bersih — Instalasi Tandon Air (Kelurahan Martajaya, 45 KK)
- Bantuan Tempat Sampah
- Revitalisasi Bank Sampah dan TPST-3R
- Kampanye Gerakan Semangkup (50 KK)
- Pemberdayaan Kader Gerli (Gerakan Lingkungan)
- Bantuan Infrastruktur Lingkungan
- Training Pengelolaan Sampah Terpadu (Desa Ako)
- Program Ecobrick (Desa Gunungsari)

4.6 Program CSR PT Astra Agro Lestari di Kelurahan Martajaya

Kelurahan Martajaya merupakan salah satu wilayah binaan PT Astra Agro Lestari yang menjadi sasaran pelaksanaan berbagai program Corporate Social Responsibility

(CSR) perusahaan. Sebagai wilayah yang berada di sekitar area operasional perusahaan, Kelurahan Martajaya memperoleh berbagai program pemberdayaan masyarakat yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Melalui program-program tersebut, PT Astra Agro Lestari berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah binaannya. Pelaksanaan program CSR di Kelurahan Martajaya melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Berdasarkan data lapangan dan dokumen perusahaan. Peta pemangku kepentingan di Kelurahan Martajaya meliputi pihak-pihak sebagai berikut:

NO.	PEMANGKU KEPENTINGAN	PERAN DALAM PROGRAM CSR
1	Kepala Kelurahan Martajaya (Erni Abdul Kadir, S.Sos)	Koordinator program di tingkat kelurahan; menjadi jembatan komunikasi antara perusahaan dan warga; menerima dan mendistribusikan program bantuan CSR kepada masyarakat.
2	Kader Posyandu	Pelaksana program kesehatan; mengelola kegiatan posyandu, pemberian PMT, serta pemberdayaan kesehatan ibu dan anak.
3	Kelompok UMKM Warga	Penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi; pelaku usaha yang mendapatkan pembinaan dan bantuan modal dari program Astra Kreatif.

4	Pemerintah Daerah Kab. Pasangkayu	Mitra koordinasi program; penghubung antara kebijakan pembangunan daerah dan program CSR perusahaan.
5	Tim CSR PT Astra Agro Lestari	Perancang, pelaksana, dan pengawas seluruh program CSR di Kelurahan Martajaya; bertanggung jawab atas pelaporan dan dokumentasi.

Tabel 1. Peta Pemangku Kepentingan Program CSR di Kelurahan Martajaya

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, program CSR PT Astra Agro Lestari yang dilaksanakan di Kelurahan Martajaya mencakup empat pilar utama dengan rincian sebagai berikut:

4.7 Program Astra Sehat (Bidang Kesehatan)

Program Astra Sehat merupakan salah satu program CSR yang paling aktif dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Kelurahan Martajaya. Program ini difokuskan pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat, terutama ibu hamil, balita, lansia, dan kader posyandu.

a. Bantuan Insentif Kader Posyandu dan Pemberian PMT

Perusahaan memberikan insentif rutin kepada kader posyandu aktif di Kelurahan Martajaya sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi mereka dalam melayani kesehatan masyarakat. Selain insentif, diberikan pula Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang bertujuan untuk mendukung penurunan angka stunting di wilayah ini. Kegiatan ini didokumentasikan dalam publikasi media pada 21 Februari 2026, di mana PT Astra Agro Lestari secara resmi menyalurkan insentif kader posyandu dan dana PMT kepada kader-kader binaan di Kelurahan Martajaya.

b. Revitalisasi Sarana dan Prasarana Posyandu

PT Astra Agro Lestari melaksanakan revitalisasi sarana dan prasarana posyandu binaan di Kelurahan Martajaya, meliputi perbaikan fisik gedung posyandu serta pengadaan peralatan kesehatan dasar. Langkah ini ditempuh untuk memastikan kader

posyandu dapat memberikan layanan yang optimal kepada ibu hamil, balita, dan lansia di lingkungan kelurahan.

c. Bantuan Sarana Prasarana Fasilitas Kesehatan Puskesmas

Sebagai upaya memperkuat ekosistem kesehatan di tingkat kelurahan, perusahaan turut memberikan bantuan sarana prasarana bagi Puskesmas binaan yang melayani wilayah Kelurahan Martajaya. Bantuan ini melengkapi keterbatasan fasilitas kesehatan pemerintah yang ada di kawasan tersebut.

Program Astra Kreatif (Bidang Pemberdayaan Ekonomi)

Program Astra Kreatif di Kelurahan Martajaya difokuskan pada peningkatan kapasitas ekonomi warga melalui pembinaan UMKM dan pendampingan digitalisasi pemasaran. Berdasarkan data perusahaan. Kepala Kelurahan Martajaya, Erni Abdul Kadir, S.Sos, menyatakan bahwa warganya telah menerima bantuan untuk mendukung UMKM, yang secara langsung memberikan dampak positif bagi perekonomian keluarga penerima manfaat.

Program Astra Hijau

Program Astra Hijau di Kelurahan Martajaya berfokus pada peningkatan kualitas lingkungan hidup masyarakat melalui penyediaan infrastruktur lingkungan dasar. Berdasarkan data perusahaan, sebanyak 45 KK (Kepala Keluarga) di Kelurahan Martajaya menjadi penerima manfaat program sarana air bersih ini.

4.8 Mekanisme Community Engagemnet dan Stakeholders Mapping

Salah satu keunggulan program CSR PT Astra Agro Lestari adalah penerapan mekanisme community engagement yang terstruktur. Sebelum setiap program diluncurkan, dilaksanakan FPIC (Free-Prior-Informed-Consent) atau PADIATAPA (Persetujuan Di Awal Tanpa Paksaan) melalui pertemuan konsultatif. Proses ini memastikan bahwa masyarakat memahami, menyetujui, dan berpartisipasi aktif dalam setiap program. Stakeholder yang dilibatkan dalam proses ini mencakup: Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Ibu PKK dan Kader Posyandu, Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani, Kepala Sekolah dan Guru, Dinas-Dinas Daerah, Kepolisian Daerah, Pemerintah Daerah, dan Pemerintah Provinsi. Dalam praktiknya,

sejumlah tokoh kunci telah berperan aktif dalam mendukung program CSR, di antaranya: Markus (Kepala Dusun Saluraya yang juga anggota kelompok tani), Kapten Viki Malki dan Letnan Dewi (Pendeta/Tokoh Agama Dusun Saluraya), Norvi Srikasi Tiroa (Tokoh Perempuan pembimbing bimbel), Diva (Tokoh Pemuda yang menggerakkan program kepemudaan), Erni Abdul Kadir, S.Sos (Kepala Kelurahan Martajaya), dan I Nyoman Sukaryawan (Kepala Desa Gunungsari).

4.9 Kesesuaian Program dengan Kebutuhan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis data, program CSR PT Astra Agro Lestari yang dijalankan di Kelurahan Martajaya menunjukkan kesesuaian yang cukup baik dengan kebutuhan nyata masyarakat. Hal ini tercermin dari setidaknya tiga aspek utama: Pertama, program sarana air bersih yang menjangkau 45 KK merespons kebutuhan dasar masyarakat akan akses air layak minum yang selama ini menjadi persoalan di beberapa wilayah Kelurahan Martajaya. Kedua, program pemberdayaan UMKM menjawab kebutuhan peningkatan pendapatan masyarakat di luar sektor perkebunan sawit yang selama ini menjadi tulang punggung ekonomi lokal. Ketiga, program kesehatan melalui insentif kader posyandu dan PMT secara langsung mengatasi persoalan stunting yang masih menjadi tantangan kesehatan di wilayah Sulawesi Barat. Proses identifikasi kebutuhan dilaksanakan melalui mekanisme Free Prior and Informed Consent (FPIC) atau yang dalam konteks lokal disebut PADIATAPA (Persetujuan Di Awal Tanpa Paksaan), sebagaimana yang menjadi standar pelaksanaan program CSR PT Astra Agro Lestari secara keseluruhan. Dengan demikian, program yang dirancang mencerminkan aspirasi masyarakat yang diperoleh melalui proses konsultasi yang partisipatif.

4.10 Pendekatan Partisipatif dan Pelibatan Masyarakat

Salah satu keunggulan pelaksanaan program CSR di Kelurahan Martajaya adalah diterapkannya pendekatan partisipatif secara konsisten. Keterlibatan tokoh masyarakat setempat, termasuk Kepala Kelurahan Erni Abdul Kadir, S.Sos., menjadi kunci keberhasilan program dalam menjangkau warga yang membutuhkan. Tim CSR PT Astra Agro Lestari secara rutin melaksanakan pertemuan konsultatif dengan masyarakat dan stakeholder lokal. Proses ini mencakup: (1) stakeholder mapping untuk mengidentifikasi

pihak-pihak berpengaruh; (2) forum komunikasi masyarakat baik formal maupun informal; serta (3) pemantauan berkala untuk memastikan program berjalan sesuai kesepakatan dan kebutuhan masyarakat. Mekanisme ini sejalan dengan Teori Stakeholder Freeman (1984) yang menekankan pentingnya keterlibatan seluruh pihak yang berkepentingan dalam setiap pengambilan keputusan perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Astra Agro Lestari di Kelurahan Martajaya, Kabupaten Pasangkayu, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan CSR telah berjalan dengan cukup baik dan terstruktur melalui empat pilar utama, yaitu Astra Cerdas (pendidikan), Astra Kreatif (ekonomi), Astra Sehat (kesehatan), dan Astra Hijau (lingkungan). Keempat program tersebut dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat di wilayah binaan perusahaan. Pelaksanaan program CSR PT Astra Agro Lestari menunjukkan adanya keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah kelurahan, kader posyandu, kelompok UMKM, pemerintah daerah, dan tim CSR perusahaan. Keterlibatan tersebut dilakukan melalui mekanisme partisipatif dan konsultatif yang memungkinkan masyarakat turut berperan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Penelitian juga menunjukkan bahwa program-program CSR yang dilaksanakan memiliki tingkat kesesuaian yang cukup tinggi dengan kebutuhan masyarakat Kelurahan Martajaya. Program kesehatan melalui pemberian PMT, insentif kader posyandu, dan revitalisasi fasilitas kesehatan membantu mendukung upaya penurunan stunting. Program ekonomi melalui pembinaan UMKM dan usaha produktif berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, program lingkungan seperti penyediaan sarana air bersih dan pengelolaan lingkungan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat penerima program.

DAFTAR REFERENSI

- Nurjani, M., & Resnawaty, R. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pt Pertamina Melalui Program Pertamina Cerdas. *Share: Social Work Journal*, 13(1), 74-81.
- Purwaningsih, I., Oktariani, O., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, PI (2022). Pendidikan sebagai suatu sistem. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* , 10 (1), 21-26.

- Potret Kelurahan Martajaya.(2024)
<https://kelmartajaya2023.blogspot.com/2024/01/profil-kelurahan-martajaya.html>
- PT Astra Agro Lestari. (2022). PT LTT Serahkan Bantuan Sumber Air Bersih kepada Warga Toviora. Diakses dari <https://www.astra-agro.co.id/2022/08/05/pt-ltt-serahkan-bantuan-sumber-air-bersih-kepada-warga-toviora/>
- PT Astra Agro Lestari. (2023). Sukseskan Program Pemerintah, PT Pasangkayu Gelar Kegiatan Bakti Lingkungan. Diakses dari <https://www.astra-agro.co.id/2023/07/15/sukseskan-program-pemerintah-pt-pasangkayu-gelar-kegiatan-bakti-lingkungan/>
- Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sekretariat Negara RI. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39965/uu-no-40-tahun-2007>
- Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. (2012). Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Sekretariat Negara RI. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5491/pp-no-47-tahun-2012>
- PT Astra Agro Lestari Tbk. (2022). Laporan Keberlanjutan 2022 / Sustainability Report 2022. PT Astra Agro Lestari Tbk. <https://www.astra-agro.co.id/wp-content/uploads/2023/06/AAL-SR-2022.pdf>
- Rudito, B., & Famiola, M. (2013). CSR (Corporate Social Responsibility). Rekayasa Sains. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=860360>
- Suharto, E. (2010). CSR & COMDEV: Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi. Alfabeta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=728817>
- Wahyudi, I., & Azheri, B. (2011). Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi. Setara Press. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=750006>
- Abdussamad, HZ, & Sik, MS (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Pers.
- Rahmadani, R., Raharjo, ST, & Resnawaty, R. (2018). Fungsi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. *Bagikan: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 8 (2), 203-210.
- Rudito, B., & Famiola, M. (2013). CSR (Corporate Social Responsibility). Rekayasa Sains. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=860360>

- Marnelly, T. R. (2012). Corporate social responsibility (CSR): Tinjauan teori dan praktek di Indonesia. *Jurnal aplikasi bisnis*, 2(2), 49-59.
- Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sekretariat Negara RI. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39965/uu-no-40-tahun-2007>
- Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. (2012). Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Sekretariat Negara RI. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5491/pp-no-47-tahun-2012>
- Suharto, E. (2010). CSR & COMDEV: Investasi kreatif perusahaan di era globalisasi. Alfabeta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=728817>